

**PERTUNJUKAN TARI SRANDIL
DI KABUPATEN WONOGIRI**



**PROYEK PERKEMBANGAN PENELITIAN
INSTITUT KESENIAN INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1978-1979**

NOV.	060/7871/TR/97
KLAS	793.359823
TERMA	Sul/p.1/1

P E R T U N J U K A N T A R I S R A N D I L
D I K A B U P A T E N W O N O G I R I



Proyek Pengembangan Penelitian
Institut Kesenian Indonesia
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1978 - 1979

P R A K A T A

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan se -
lamat

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga dapat diselesaikannya penelitian serta penulisan laporan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Drs. Soedarsono yang telah memberikan bimbingan di dalam menyusun laporan ini.
2. Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia yang telah memberikan dana untuk penelitian.
3. Bapak Kepala Desa Mlopoharjo beserta Staf.
4. Bapak Ketua Kesenian Mlopoharjo beserta Staf.
5. Segenap masyarakat desa Mlopoharjo beserta semua pihak atau sahabat-sahabat yang tidak sempat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik itu mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Peneliti harapkan mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan kesenian khususnya.

Yogyakarta, 11 Juni 1979

Peneliti

ttd.

Drs. Sutopo

DAFTAR ISI

	halaman
P R A K A T A	i
DAFTAR ISI	ii
R I N G K A S A N	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. PEMECAHAN MASALAH	2
B. PERUMUSAN HYPOTHESA	3
C. CARA PENELITIAN	4
1. Cara Pengumpulan Data	4
2. Cara Pengambilan Sample	5
3. Penelitian Tempat atau Daerah Pene- litian	6
4. Jalannya Penelitian	6
5. Kesukaran-kesukaran yang timbul se- lama pelaksanaan penelitian	8
II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. LATAR BELAKANG DAERAH PENELITIAN	9
B. SEKILAS TENTANG PERTUNJUKAN TARI SRANDIL	14
C. TARI SRANDIL MERUPAKAN PENINGGALAN MASYARAKAT TRADISIONAL	16
D. TARI SRANDIL MASIH DIPERTAHANKAN KE- HIDUPANNYA DALAM MASYARAKAT	17
E. INTI ATAU ISI DARI PERTUNJUKAN TARI SRANDIL	21
F. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM TARI SRANDIL	22
III. K E S I M P U L A N	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN GAMBAR - GAMBAR	28

R I N G K A S A N

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui atau menilai serta mendapatkan gambaran dari pada tari Srandil terhadap kehidupan Masyarakat. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pra hypothesis dari penelitian yang diadakan serta untuk memperoleh gambaran atau menilai aspek sosiokultural dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Maka pembahasan di dalam penelitian pertunjukan tari Srandil ini lebih ditekankan atau diteropong dari segi sosialnya.

Tari Srandil yang sangat sederhana baik tarian - nya maupun musik pengiringnya masih hidup subur dikalangan masyarakat. Tarian ini sangat terkenal dan sangat digemari dikalangan masyarakat karena tarian tersebut disamping berfungsi sebagai tarian hiburan, inti atau isi ceriteranya dianggap memiliki daya guna bagi kehidupan masyarakatnya, yaitu berfungsi sebagai pendidikan. Maka tarian ini hidup subur dan dipertahankan kelangsungan hidupnya dalam masyarakat, juga karena tarian tersebut telah membudaya di dalam masyarakat karena turun temurun sebagai warisan dari nenek moyangnya. Jadi tari Srandil selain berfungsi sebagai tari hiburan masih dianggap berfungsi sebagai pendidikan, maka tarian tersebut akan dipertahankan kelangsungan hidupnya di dalam masyarakat.

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pertunjukan tari Srandil yang ada di dalam suatu masyarakat menyangkut berbagai macam aspek, diantaranya aspek keluarga, pendidikan, adat istiadat, kepercayaan dan sebagainya.

Tari Srandil adalah suatu drama tari yang merupakan kesenian rakyat yang sangat terkenal dikalangan masyarakat setempat dibanding dengan jenis-jenis tarian yang lain.

Tarian tersebut disamping memiliki makna-makna tertentu dibalik tariannya yang berfungsi sebagai tarian hiburan. Tarian ini sangat sederhana sekali, baik gerakan geraknya maupun musik pengiringnya, namun demikian ia digemari oleh masyarakat pendukungnya. Tarian ini yang berfungsi sebagai tarian hiburan, inti atau isinya merupakan petunjuk-petunjuk, saran-saran, nasehat-nasehat yang ditujukan pada kehidupan masyarakat. Maka disinilah pentingnya penelitian ini untuk mengetahui atau menilai serta untuk mendapatkan gambaran dari pada tarian tersebut terhadap kehidupan masyarakatnya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pra hypothesa yang diadakan yaitu mengenai pertunjukan tari Srandil serta untuk memperoleh gambaran atau menilai segi sosiokultural dari kehidupan masyarakat pendukung tari Srandil.

Di dalam penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan kesenian khususnya.

A. PEMECAHAN MASALAH

Sebelum mengemukakan bagaimana cara-cara penelitian yang diadakan, maka terlebih dahulu akan dikemukakan apa masalah yang dipecahkan serta apa rumusan hypothesa yang akan dikemukakan. Karena penelitian yang diadakan tidak lain adalah untuk memecahkan dari satu masalah agar kebenaran dapat dipertanggung jawabkan.

Masalah yang akan dipecahkan disini adalah, mengapa pertunjukan tari Srandil yang ada dalam masyarakat setempat sangat terkenal atau paling digemari dibanding dengan jenis-jenis tarian yang lain. Padahal tari- an tersebut sangat sederhana baik garapan gerak-nya maupun musik pengiringnya. Apakah yang menjadi motif dari tarian tersebut sehingga sangat terkenal dikalangan masyarakat, maka untuk menjawab akan diuraikan di dalam uraian berikutnya.

Adapun alasan penulis ingin memecahkan masalah tersebut ialah :

1. Rumusan-rumusan atau konsep-konsep yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah itu telah penulis per-
siapkan.
2. Unsur-unsur yang menjadi rumusan dari masalah terse-
but terdapat di daerah yang bisa dimasuki atau dae -
rah yang dijadikan obyek penelitian.
3. Beaya, waktu dan tenaga untuk memecahkan masalah ter-
sebut telah diperhitungkan.

Dari faktor-faktor tersebut di atas penulis berusaha untuk memecahkannya. Sebagai tersirat dimuka maka masalahnya dapat dinyatakan sebagai berikut.

Mengapa tari Srandil yang sangat sederhana dibanding dengan jenis-jenis tarian yang lain tetapi sangat digemari oleh masyarakat ?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu diadakan perumusan hypothesis yaitu yang merupakan perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya.¹

B. PERUMUSAN HYPOTHESA.

Sebelum merumuskan hypothesis lebih dahulu akan dikemukakan beberapa anggapan dasar yaitu sebagai berikut :

1. Tari Srandil yang merupakan drama tari adalah tarian rakyat yang sangat sederhana memberikan gambaran terhadap kehidupan kepercayaan masyarakat.
2. Tari Srandil yang berfungsi sebagai tarian hiburan sangat berperan dikalangan masyarakat karena dibalik tarian tersebut ada makna-makna tertentu.
3. Ditinjau dari isi tarian tersebut memiliki nilai pendidikan yang meliputi berbagai aspek antara lain: aspek keagamaan, psychologis, sosiologis dan sebagainya.

¹Winarso Surachmad, Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, (Bandung : CV Torsito, 1973), p. 38.

4. Nilai-nilai sosiokultural mempengaruhi terhadap kelangsungan tari tersebut.

Berdasarkan anggapan-anggapan dasar tersebut di atas, maka dapatlah disusun hypotesa sebagai berikut : " Selama tari Srandil selain berfungsi sebagai tari hiburan masih dianggap berfungsi sebagai pendidikan, maka tarian tersebut akan dipertahankan kelangsungan hidupnya di dalam masyarakat "

C. CARA PENELITIAN

Adapun cara-cara penelitian adalah meliputi:

1. Cara Pengumpulan Data.

Adapun cara atau metoda yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Interview.
- b. Questionnaire atau interview scheduled.
- c. Observasi.
- d. Dokumentasi : Ini berfungsi sebagai chek up terhadap diperolehnya data-data dan tehnik yang lain.

Penggunaan metoda atau cara di dalam pengumpulan data tidak hanya berdasarkan satu metoda saja sebab dengan menggunakan satu metoda akan terdapat kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangannya, maka digunakan berbagai metoda yang diharapkan dapat saling melengkapi.

Karena kelemahan di dalam questionnaire kemungkinan ada jawaban yang tidak menunjukkan fikiran dan perasaan yang sesungguhnya, maka kelemahan ini dapat diatasi dengan menggunakan interview. Dalam interview kemungkinan ada jawaban yang pura-pura dalam hal ini dapat diatasi dengan observasi. Begitu pula kelemahan observasi kemungkinan ada unsur subyektivitas dari

observasi hal ini dapat diatasi dengan interview atau dengan questionnaire. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metoda atau cara di dalam pengumpulan data.

2. Cara Pengambilan Sample.

Dalam metodologi kita mengenal cara mengumpulkan data yang disebut sample dan populasi. Dalam penentuan sample tidak dipergunakan total populasi akan tetapi dipakai sampling, karena tidak mungkin penelitian langsung meneliti segenap populasi.

Penelitian menggunakan sebagian saja dari populasi yakni sample yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.²

Dalam pengambilan sample ini dengan cara Stratified sampling dan Random sampling. Dengan Stratified sampling karena pengambilan sample di dalam penelitian ini memprioritaskan beberapa sample yang dianggap penting. Sehubungan dengan topiknya yakni Pertunjukan Tari Srandil, maka sample-sample yang diprioritaskan adalah sebagai berikut :

- a. semua anggota tari Srandil
- b. semua penjabat pamong desa
- c. orang-orang yang dianggap tahu tentang tari Srandil.

Dengan beberapa pertimbangan, maka sample tersebut di atas diambil semua. Kemudian pengambilan sam-

²Sutrino Hadi, Metodologi Research Penelitian paper, field study, skripsi, thesis dan disertasi, jilid II, cetakan ke IX dengan revisi. (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP, 1968), p. 210.

ple yang lain dengan Random sampling (secara sembarangan atau untung-untungan karena masing-masing dianggap mempunyai kesempatan yang sama), karena penelitian yang dilaksanakan berada di dalam masyarakat desa dimana masyarakatnya mempunyai banyak keseragaman-keseragaman atau mempunyai perbedaan yang terlampau kecil di dalam kehidupannya.

Maka pengambilan sample dalam penelitian ini dengan cara Stratified sampling dan Random sampling.

3. Pemilihan Tempat atau Daerah Penelitian.

Di dalam penentuan tempat untuk mengkaji pra hypothesis dipilih desa Mlopoharjo, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Desa tersebut memiliki kesenian rakyat yang disebut tari Srandil.
- b. Unsur-unsur yang digunakan untuk memecahkan masalah terdapat di sana.
- c. Desa tersebut dapat dicapai (sample dapat dimasuki).

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas dipilihlah desa Mlopoharjo sebagai daerah penelitian.

4. Jalannya Penelitian.

Adapun Penelitian yang telah dijalankan di dalam penelitian ini ada beberapa langkah yakni yang pertama peneliti mengadakan penelitian Kepustakaan, penelitian Pendahuluan baru kemudian yang terakhir penelitian lapangan.

- a. Penelitian Kepustakaan.

Sebelum mengadakan penelitian lapangan terlebih dahulu peneliti mengadakan penelitian kepustakaan dengan mencari buku-buku yang bertujuan untuk mencari konsep-konsep atau teori-teori yang dibutuhkan. Karena penelitian kepustakaan inilah yang merupakan pola atau rencana dalam penelitian lapangan berikutnya. Maka peneliti terlebih dahulu mengadakan penelitian kepustakaan. Setelah selesai kemudian mengadakan penelitian pendahuluan.

b. Penelitian Pendahuluan.

Sesudah mengadakan penelitian kepustakaan, peneliti mengadakan penelitian pendahuluan dengan mendatangi daerah yang akan dijadikan daerah penelitian. Dengan maksud atau tujuan mencari informasi untuk sumber data serta untuk menjelajahi gejala-gejala, persoalan-persoalan atau data-data yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menentukan atau menetapkan daerah penelitian, juga mengkonstantir kesiapan sebelum masuk lapangan. Setelah selesai dan ada kesiapan terus mengadakan penelitian lapangan.

c. Penelitian Lapangan

Di dalam penelitian ini peneliti bekerja mencari data-data yang dibutuhkan untuk mengkaji pra hypothesis yang dikemukakan. Adapun cara yang dilakukakan untuk mencari data-data, peneliti memasuki sample satu persatu. Kemudian penelitian berikutnya atau yang terakhir dengan menyaksikan pertunjukannya.

Demikianlah jalannya penelitian yang diadakan guna menyusun laporan ini.

5. Kesukaran-kesukaran yang timbul selama pelaksanaan penelitian :
- a. Karena sample yang dimasuki setiap harinya terlibat dalam pekerjaan, maka untuk menemui harus menunggu sampai datangnya atau menanti waktu luangnya, sehingga memperlambat jalannya penelitian.
 - b. Untuk memasuki sample yang satu dengan yang lain tempatnya berjauhan dan kadang-kadang tidak ada di tempat maka harus pindah memasuki sample yang lain yang tempatnya berjauhan juga, sehingga akan memakan waktu yang lama.
 - c. Kesulitan dalam perjalanan karena untuk memasuki sample tidak mesti bisa dicapai dengan kendaraan, maka harus berjalan kaki berjam-jam dan sampai beberapa kilometer jauhnya.
 - d. Untuk mencari data-data yang sifatnya dokumentasi, tidak mesti terus bisa dilayani sebab harus dicarinya lebih dahulu oleh yang menanganinya dan baru bisa diberikan beberapa hari kemudian dan ada beberapa data yang tidak lengkap.
 - e. Ada sample-sample yang dituju peneliti belum diketahui tempat tinggalnya maka sering diantar oleh sample yang lain yang kadang-kadang ikut mencampuri membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Sehingga kadang-kadang peneliti tidak percaya apakah jawaban yang diberikan itu sesuai dengan isi hatinya atau tidak.

Meskipun dalam penelitian timbul kesulitan-kesulitan tetapi peneliti dapat juga mengatasinya sehingga penelitian yang diadakan dapat berlangsung dan berjalan lancar.